

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Bakteri parasit dan patogen yang termasuk dalam mikrobiologi kedokteran, biasanya bersifat heterotrof, yaitu memerlukan bahan-bahan organik (karbohidrat, asam amino, dan lain-lain) untuk aktivitas metabolismenya (*Int-1*).

Bakteri yang cocok untuk tumbuh pada media yang kaya akan karbohidrat di antaranya adalah *Staphylococcus*. (*Int-1*). Salah satu sumber karbohidrat adalah nasi, yang menjadi makanan pokok sebagian besar rakyat Indonesia. Karena *Staphylococcus* (terutama *Staphylococcus aureus*) dapat menyebabkan keracunan makanan, tennasuk pada nasi, maka terlihat adanya keperluan untuk meneliti keberadaan *Staphylococcus* pada nasi putih yang dijual di sekitar kampus UKM. Hal yang perlu disadari karena individu yang asimtomatik dapat membawa *Staphylococcus* melalui kulit dan hidungnya selama mempersiapkan makanan. (*Int-2*)

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Apakah nasi putih yang dijual di sekitar Universitas Kristen Maranatha mengandung *Staphylococcus* patogen dan berpotensi menimbulkan keracunan inakanaan?

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

1.3.1 MAKSUD

Penelitian ini diinaksudkan untuk mengetahui keberadaan/kehadiran *Staphylococcus* patogen pada nasi putih yang dijual di sekitar kampus UKM.

1.3.2 TUJUAN

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan jumlah *Staphylococcus* per gram nasi putih yang dijual di sekitar kampus UKM dan menentukan kehadiran *Staphylococcus* patogen.

1.4. KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini berguna untuk:

1. Konsumen

Konsumen diharapkan lebih berhati-hati dalam membeli atau memilih makanan (nasi putih) di sekitar kampus UKM.

2. Mahasiswa

Khususnya mahasiswa kedokteran, untuk menambah pengetahuan mengenai *Staphylococcus*.

3. Peneliti

Peneliti memiliki pengalaman meneliti dan menambah wawasan mengenai *Staphylococcus*.

1.5 KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan pemikiran berikut :

1. Nasi sebagai sumber makanan pokok dapat ditumbuhi oleh bakteri, salah satunya adalah *Staphylococcus*
-

2. Nasi banyak dijual di sekitar kampus dan selama ini dikonsumsi dengan aman oleh mahasiswa UKM,

Dapat disusun hipotesis:

Nasi yang dijual di beberapa warung di sekitar kampus UKM mengandung *Staphylococcus* yang patogen, namun masih aman dikonsumsi.

1.6 METODOLOGI

Penelitian ini bersifat survei deskriptif. Sampel nasi dibeli dari beberapa warung di sekitar kampus UKM. Warung dipilih tanpa preferensi. Di laboratorium, sampel ditimbang, dilumat, diencerkan dengan pengenceran berseri, lalu ditanam pada media selektif *Mannitol Salt Agar* (MSA). Dari koloni-koloni yang telah ada, diambil 1-2 koloni secara acak untuk ditanam pada agar darah. Uji katalase dilakukan di atas kuman yang tumbuh pada agar darah.

Semua data yang ada dicatat dalam tabel untuk dibahas lebih lanjut.

1.7 LOKASI DAN WAKTU

Penelitian dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung, sejak tanggal 6 April sampai dengan 21 April 2001.
